

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden yang telah dianalisis tentang hubungan kadar *total iron binding capacity* (TIBC) dengan jumlah sel trombosit pada suspek anemia defisiensi besi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi kadar *total iron binding capacity* (TIBC) didapatkan nilai rata-rata 314,70 $\mu\text{g/dL}$, kadar terendah 53 $\mu\text{g/dL}$, dan kadar tertinggi 568 $\mu\text{g/dL}$. Responden yang memiliki kadar TIBC tinggi sebanyak 40%, kadar TIBC normal 10%, dan kadar TIBC rendah 50%.
2. Distribusi frekuensi jumlah sel trombosit pada penelitian menunjukkan nilai rata-rata 400.033,33 sel/ μL dengan kadar terendah 117.000 sel/ μL , sedangkan kadar tertinggi 836.000 sel/ μL . Sebanyak 47% memiliki jumlah sel trombosit yang tinggi dan 53% memiliki jumlah sel trombosit normal.
3. Terdapat hubungan bermakna antara kadar *total iron binding capacity* (TIBC) dengan jumlah sel trombosit pada suspek anemia defisiensi besi yang merupakan bentuk korelasi positif. Artinya semakin tinggi kadar TIBC maka jumlah sel trombosit juga semakin tinggi.

7.2 Saran

1. Penderita anemia defisiensi besi diharapkan dapat mengkonsumsi makanan yang kaya zat besi serta mengkonsumsi suplemen penambah zat besi untuk mencegah defisiensi besi.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah pemeriksaan seperti pemeriksaan Soluble Transferrin Reseptor (sTfR) untuk memprediksi defisiensi besi.
3. Diharapkan bagi pihak rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan TIBC dan hitung jumlah sel trombosit sebagai monitoring pasien anemia defisiensi besi.